

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the factors affecting employees perform whistleblowing activity in the regional government offices. The examined factors include supervisor support, protection, compensation dan the level of fraud intensity.

This research is conducted by testing 130 public servants who are currently working in a number of regional government offices in Indonesia. The test was done by handing out questionnaire that consist of some questions and two case studies. The participants were asked to answer one of the five questions available that is related to the decision of disclosing fraud within the regional government offices.

This research concludes that employees have courage to disclose any fraud in the workplace when they have received sufficient supervisor support, have some protections and have considered that the level of fraud is high. However, it is found that compensation does not affect the employee to perform whistleblowing activity.

Keywords: Whistleblowing, Wrongdoing/Fraud, Supervisor Support, Protection, Compensation, Level of Fraud Intensity

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan *whistleblowing* di Pemerintah Daerah Indonesia. Diantara faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah dukungan atasan, proteksi, kompensasi, dan tingkat keseriusan kecurangan.

Penelitian ini dilakukan dengan menguji 130 orang pegawai yang bekerja di beberapa pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota di Indonesia. Dengan menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan dan dua studi kasus, partisipan diminta untuk menjawab salah satu dari lima pilihan jawaban yang tersedia dan berhubungan dengan keputusan pengungkapan kecurangan di pemerintah daerah.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa seseorang berani mengungkapkan kecurangan ketika mereka merasa didukung oleh atasan, dilindungi dan merasa bahwa tingkat keseriusan kecurangan yang terjadi adalah tinggi, namun pemberian kompensasi ternyata tidak berpengaruh terhadap keputusan seorang pegawai untuk melakukan *whistleblowing*.

Kata Kunci: *Whistleblowing*, Kecurangan, Dukungan Atasan, Proteksi, Kompensasi, Tingkat Keseriusan Kecurangan